



**VISI DAN PRAKSIS YAYASAN KASIH MANDIRI BERSINAR
DALAM PELAYANANNYA BAGI ANAK-ANAK JALANAN
DI JAKARTA DAN SEKITARNYA SEBAGAI KARYA
PASTORAL**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

**Oleh
FERDINANDUS LEKI
NPM: 16.75.5867**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO
2021**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Ferdinandus Leki
2. NPM : 16. 75.5867
3. Judul : Visi Dan Praksis Yayasan Kasih Mandiri Bersinar Dalam Pelayanannya Bagi Anak-anak Jalanan Di Jakarta Dan Sekitarnya Sebagai Karya Pastoral

4. Pembimbing :

1. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic :

(Penanggung Jawab)

2. Dr. Georg Kirchberger

3. Dr. Puplius Meinrad Buru

Antonius Tangi
Georg Kirchberger
Puplius Meinrad Buru

5. Tanggal diterima

: 29 oktober 2019

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero

Dr. Yosef Keladu

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung



Othoch

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelara Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi - Filsafat
Agama Katolik

Pada
25 Oktober 2021

Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO


Rektua,
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Georg Kirchberger : *G. Kirchberger*
2. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic : *A. M. Tangi*
3. Dr. Puplius Meinrad Buru : *P. Buru*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ferdinandus Leki

NPM : 16. 75. 5867

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, ... 2021

Yang menyatakan



Ferdinandus Leki

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ferdinandus Leki

NPM : 16. 75. 5867.

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas skripsi saya yang berjudul: **Visi Dan Praksis Yayasan Kasih Mandiri Bersinar Dalam Pelayanannya Bagi Anak-anak Jalanan Di Jakarta Dan Sekitarnya Sebagai Karya Pastoral** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 2021

Yang menyatakan

Ferdinandus Leki

KATA PENGANTAR

Manusia adalah makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu ada bersama dengan sesamanya. Selain itu, manusia juga dilengkapi dengan akal budi serta memiliki martabat yang mulia dan sangat berharga di hadapan Tuhan. Dalam kebersamaan sosial, manusia berusaha untuk menciptakan keadaan yang damai dan bahagia. Namun ego dalam manusia dapat menjadi bumerang bagi kehidupan sosial itu sendiri, di mana manusia yang satu akan menindas yang lainnya. Penindasan sering terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, dan yang menjadi korban ialah mereka yang dianggap lemah yaitu kaum perempuan dan anak-anak. Persoalan penindasan dan kekerasan orang tua terhadap anak-anak di Indonesia dewasa ini marak terjadi, akibatnya banyak dari mereka yang lari meninggalkan rumah dan hidup sebagai anak jalanan. Kendatipun demikian, anak-anak yang hidup di jalanan sejatinya tidak akan pernah luput dari penindasan, diperlakukan secara tidak manusiawi, diintimidasi, dieksploitasi, diperkosa, disodomi dan bahkan dijadikan objek pemuas nafsu oleh oknum-oknum tertentu dalam masyarakat. Penindasan dan kekerasan terhadap anak-anak merupakan tindakan yang dapat merendahkan martabat manusia yang luhur sekaligus melanggar HAM.

Sebagai tanggapan terhadap permasalahan yang dialami oleh anak-anak dan remaja jalanan di Jakarta dan sekitarnya, Yayasan Kasih Mandiri Bersinar (YKMB) hadir lewat pelayanan untuk menolong dan menyelamatkan anak-anak dan remaja jalanan dari penindasan. YKMB berusaha mengembalikan harkat dan martabat anak-anak dan remaja jalanan di Jakarta dan sekitarnya melalui pendidikan formal dan non-formal. Langkah ini ditempuh untuk menyatakan secara konkret kepedulian YKMB terhadap anak-anak dan remaja jalanan di Jakarta demi memberikan suatu masa depan yang pasti bagi anak-anak Jalanan di Jakarta dan sekitarnya.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini telah melibatkan pelbagai pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis menyampaikan limpah terimakasih kepada:

1. Allah Yang Maha Kuasa atas segala berkat serta bimbingan Roh Kudus telah memampukan penulis untuk memulai dan menyelesaikan karya ilmiah ini.

2. STFK Ledalero yang menjadi tempat bagi penulis memperluas wawasan dan menimba ilmu pengetahuan.
3. Dr. Georg Kirchberger sebagai dosen pembimbing yang telah dengan rela hati meluangkan waktu untuk membantu serta memberi saran, kritik serta ide yang sangat bermanfaat sekaligus memperkaya isi karya ilmiah ini.
4. Antonius Marianus Tangi, Drs., Lic sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran, kritik serta ide guna menyempurnakan isi karya ilmiah ini.
5. P. Clemensius Manek, SVD yang telah membantu penulis dalam menentukan serta membuat tema dan judul dari karya ilmiah ini.
6. Sr. Alexa Yonsion, BKKY selaku pendiri Yayasan Kasih Mandiri beserta keluarga YKMB yang telah rela diwawancara via telepon untuk melengkapi sumber data yang berkaitan dengan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik, saran dan ide dari para pembaca karya ilmiah ini agar dapat menginspirasi siapa saja yang membacanya.

ABSTRAK

Ferdinandus Leki, 16.75.5867, *Visi dan Praksis Yayasan Kasih Mandiri Bersinar dalam Pelayanannya bagi Anak-anak Jalanan di Jakarta dan Sekitarnya sebagai Karya Pastoral*. Skripsi. Sarjana Filsafat, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Anak jalanan merupakan salah satu realitas yang menunjukkan adanya ketidakseimbangan tatanan sosial dalam masyarakat Asia dewasa ini. Ketidakadilan, diskriminasi dan korupsi masih merajalela di Asia yang menyebabkan sebagian besar masyarakat Asia termasuk masyarakat di Indonesia hidup dalam kemiskinan. Dampak dari ketidakadilan dan maraknya korupsi di Indonesia membuat rakyat kecil hidup dalam kemiskinan, dan bukan hanya itu, banyak anak di Indonesia kehilangan masa depannya bahkan hidup sebagai anak jalanan.

Untuk mengatasi masalah anak jalanan di Indonesia diperlukan kerja sama antara pemerintah dan Gereja. Dalam hal ini, Gereja Indonesia harus berpihak pada kaum miskin dan lemah seperti anak-anak jalanan. Sebab merekalah yang harus dibela dan dibebaskan dari belenggu penderitaan. Keberpihakan Gereja Indonesia secara konkret dapat dilihat dalam karya pelayanan dan pemberdayaan yang dijalankan oleh YKMB (Yayasan Kasih Mandiri Bersinar) terhadap anak-anak dan remaja jalanan di Jakarta saat ini. Dengan demikian, Gereja Indonesia telah menyatakan secara konkret karya keselamatan Yesus yang selalu mendahulukan orang-orang miskin. Penelitian ini dijabarkan dalam beberapa poin penting yang pertama, penulis menjelaskan latar belakang topik dari karya ilmiah ini. Kedua, penulis menjelaskan secara umum kehidupan dan situasi yang dialami oleh anak jalanan di Jakarta dan sekitar serta faktor penyebab mereka hidup sebagai anak jalanan. Ketiga, penulis menguraikan tentang Konsili Vatikan II dan keberpihakan Gereja terhadap kaum miskin dan lemah. Pada poin ketiga ini, penulis memfokuskan penjelasannya mengenai pelayanan pastoral Gereja bagi kaum miskin. Pada poin keempat, penulis menjelaskan tentang latar belakang pendirian Yayasan Kasih Mandiri Bersinar (YKMB) serta visi dan praksis pelayanan yang jalankannya untuk menolong dan membebaskan serta mengembalikan hak-hak asasi anak-anak dan remaja jalanan sebagai manusia yang bermartabat. Selain itu, penulis juga akan menampilkan pelbagai kegiatan praksis pemberdayaan yang dijalankan YKMB untuk menolong anak-anak dan remaja jalanan di Jakarta dan sekitarnya demi mencapai suatu keadaan hidup yang lebih layak dan memiliki masa depan yang cerah. Poin kelima, akan diuraikan hubungan antara karya pelayanan YKMB dengan karya pastoral Gereja

Kata kunci: anak jalanan, karya pelayanan pastoral, dan pemberdayaan

ABSTRACT

Ferdinandus Leki, 16.75.5867, *The Vision and Practice of Kasih Mandiri Foundation shines in its service to street children in Jakarta and its surroundings as a Pastoral Work*. Essay. Bachelor of Philosophy, Catholic Theological-Philosophy Study Program, Ledalero Catholic College of Philosophy. 2021.

Street children are one of the realities that show an imbalance in the social order in Asian society today. Injustice, discrimination and corruption are still rampant in Asia which causes most of the Asian people, including Indonesians, to live in poverty. The impact of injustice and rampant corruption in Indonesia has made small people live in poverty, and not only that, many children in Indonesia have lost their future and even live as street children.

To overcome the problem of street children in Indonesia, cooperation between the government and the Church is needed. In this case, the Indonesian Church must support the poor and weak like street children. Because they are the ones who must be defended and freed from the shackles of suffering. The partiality of the Indonesian Church can be seen concretely in the work of service and empowerment carried out by YKMB (Yayasan Kasih Mandiri Bersinar) towards street children and youths in Jakarta today. Thus, the Indonesian Church has concretely stated the work of Jesus' salvation which always puts the poor first. This research is described in several important points. First, the author explains the background of the topic of this scientific work. Second, the author explains in general the lives and situations experienced by street children in Jakarta and surrounding areas as well as the factors that cause them to live as street children. Third, the author describes the Second Vatican Council and the Church's alignment with the poor and weak. On this third point, the author focuses his explanation on the Church's pastoral ministry for the poor. In the fourth point, the author explains the background of the establishment of the Kasih Mandiri Bersinar Foundation (YKMB) as well as the vision and praxis of the services it carries out to help and liberate and restore the human rights of street children and youth as dignified human beings. In addition, the author will also present various empowerment praxis activities carried out by YKMB to help street children and youth in Jakarta and its surroundings in order to achieve a more decent living situation and have a bright future. The fifth point will describe the relationship between YKMB's ministry work and the Church's pastoral work.

Keywords: street children, pastoral care work, and empowerment

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Metode Penulisan	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II SITUASI ANAK JALANAN	9
2.1 Kemiskinan	9
2.1.1 Pengertian Kemiskinan	9
2.1.2 Kemiskinan Mutlak.....	10
2.1.3 Kemiskinan Relatif.....	10
2.2 Anak Jalanan dan Situasi Yang Dialaminya	12
2.2.1 Definisi Anak Jalanan	12
2.2.2 Pengelompokan Anak Jalanan	14
2.3 Masalah dan Risiko yang Dialami Anak Jalanan.....	14
2.3.1 Permasalahan yang Dihadapi oleh Anak Jalanan.....	15
2.3.1.1 Pendidikan.....	15
2.3.1.2 Hubungan dengan Keluarga	16
2.3.1.3 Tempat Tinggal dan Makanan	16
2.3.1.4 Kesehatan	17
2.3.1.5 Kerja dan Intimidasi	17
2.3.2 Risiko Anak Jalanan.....	19
2.3.2.1 Tempat Tinggal dan Kerja	19
2.3.2.2 Masa Depan Terbatas	20
2.3.2.3 Korban Tindak Kekerasan Seks dan Intimidasi	22
2.3.2.4 Gangguan Kesehatan.....	23
2.4 Faktor Penyebab Adanya Anak Jalanan.....	24
2.4.1 Kesulitan Ekonomi atau Miskin.....	24

2.4.2 Kekerasan dalam Keluarga	25
2.4.3 Lingkungan	26

BAB III KARYA PELAYANAN PASTORAL BAGI KAUM MISKIN ...28

3.1 Pengertian Karya Pelayanan Pastoral dan Keterlibatannya Gereja Terhadap Kaum Miskin.....	28
3.1.1 Pengertian Pelayanan Pastoral	28
3.1.2 Dasar Keterlibatan Bagi Kaum Miskin dan Marginal.....	30
3.2 Karya Pastoral bagi Kaum Miskin dan Marginal.....	30
3.2.1 Gereja Kaum Miskin dan Dokumen Konsili Vatikan II	31
3.2.2 Pilihan Mendahulukan Kaum Miskin	35
3.3 Gereja Asia Dan Dokumen Konsili Vatikan II tentang ‘Gereja Kaum Miskin’	37
3.3.1 Gereja Kaum Miskin di Asia dan Dokumen FABC.....	38
3.3.2 Gereja Asia dan Keberpihakannya Kepada Kaum Miskin	40
3.4 Gereja Indonesia.....	42
3.4.1 Pelayanan Pastoral di Indonesia.....	43
3.4.2 Gereja Indonesia dan Keberpihakannya Kepada Kaum Miskin dan Lemah	44
3.4.3 Praksis Pelayanan Gereja Indonesia Terhadap Kaum Miskin dan Lemah	46
3.4.3.1 Keterlibatan yang Bersifat Karitatif	47
3.4.3.2 Keterlibatan yang Bersifat Pembinaan.....	47
3.4.3.3 Keterlibatan yang Bersifat Pemberdayaan	48

BAB IV YAYASAN KASIH MANDIRI BERSINAR 49

4.1 Profil Pendiri Yayasan Kasih Mandiri Bersinar (YKMB).....	49
4.2 Latar Belakang Berdirinya Yayasan Kasih Mandiri Bersinar (YKMB)....	51
4.2.1 Peralihan Masa TOP dari Yayasan Amalia ke Jalanan dan Awal Terbentuknya YKMB	52
4.2.2 Tanggapan Masyarakat Mengenai Keberadaan YKMB di Utan Kayu Matraman – Jakarta Timur.....	57
4.2.3 Pimpinan Bersikap Pasif Terhadap Keberadaan YKMB	59
4.2.4 Pindah dari Utan Kayu – Matraman ke Cimanggis	61
4.3 Arti Nama Dan Visi – Misi Serta Karya Pelayanan YKMB.....	63
4.3.1 Arti Nama dari YKMB	63
4.3.2 Visi dan Misi YKMB	65
4.3.3 Karya Pelayanan YKMB	66
4.3.3.1 Sasaran Karya Pelayanan YKMB	67
4.3.3.2 Metode Pendampingan YKMB.....	68
4.4 Praksis Yayasan Kasih Mandiri Bersinar Yang Membebaskan.....	74
4.4.1 Pemberdayaan Menuju Kemandirian.....	74
4.4.2 Pemberdayaan Melalui Pendidikan	75
4.4.2.1 Formal	75
4.4.2.2 Non-formal.....	76
4.4.2.3 Informal.....	78

BAB V KARYA PELAYANAN YAYASAN KASIH MANDIRI BERSINAR SEBAGAI KARYA PASTORAL	81
5.1 Hubungan Antara Karya Pelayanan YKMB Dan Karya Pastoral Gereja Indonesia	81
5.1.1 Ciri Khas Keterlibatan YKMB Dalam Karya Pastoral Gereja.....	81
5.1.1.1 Ketrlibatan yang Bersifat Pembinaan.....	82
5.1.1.2 Keterlibatan yang Bersifat Pemberdayaan	83
5.2 Pelayanan YKMB Sebagai Karya Pastoral	84
5.2.1 Pelayanan Terhadap Bayi-bayi	86
5.2.2 Pendidikan.....	86
5.2.3 Kesehatan	87
5.3 Manfaat Dan Tujuan Pelayanan YKMB Sebagai Karya Pastoral.....	88
5.3.1 Manfaat Pelyanan YKMB.....	88
5.3.2 Tujuan Pelayanan YKMB	89
 BAB VI PENUTUP	 94
6.1 Kesimpulan	94
6.2 Saran.....	96